

HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE

Hastutik^{1*}, Aris Noviani², Uji Utami³

^{1,2,3} STIKes Mitra Husada Karanganyar

*Korespondensi: has_2tik@yahoo.co.id

ABSTRACT. MMR decreased from 390 per 100,000 live births in 1991 to 320 in 2020 and IMR decreased from 68 in 1991 to 24 in 2017 (Kompas, 2021). However, in 2020 the coverage of K4 services decreased compared to 2019, this is assumed to occur due to the implementation of programs in regions which were impacted by the Covid-19 pandemic (Kesga, 2021). Apart from these factors, there are other factors that can influence pregnant women's compliance with ANC visits, one of which is educational factors. The aim of this research is to determine the relationship between education and compliance with antenatal care (ANC) visits. The research method used is analytical observational. The research location was carried out at PMB Ngudi Saras, Ngringo, Jaten, Karanganyar. The population of pregnant women was 460 respondents. Determining the sample using the Krejoie Table and Harry King's Nomogram obtained 210 respondents. Data analysis using chi square (X²). The research results obtained a p result of 0.00 so the p value < 0.05. Based on the results of statistical tests, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected so that there is a significant relationship between education and ANC compliance.

Keywords: Education, Compliance, ANC

ABSTRAK. AKI terjadi penurunan dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1991 menjadi 320 pada tahun 2020 dan AKB mengalami penurunan dari 68 pada tahun 1991 menjadi 24 pada tahun 2017 (Kompas, 2021). Tetapi pada tahun 2020 cakupan pelayanan K4 terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019, hal ini diasumsikan terjadi karena implementasi program di daerah yang berdampak pandemi Covid-19 (Kesga, 2021). Selain faktor tersebut ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC salah satunya adalah faktor pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan melakukan kunjungan antenatal care (ANC). Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Lokasi penelitian dilaksanakan di PMB Ngudi Saras, Ngringo, Jaten, Karanganyar. Populasi Ibu hamil sejumlah 460 responden. Penentuan sampel dengan Tabel Krejoie dan Nomogram Harry King diperoleh 210 responden. Analisis data dengan menggunakan chi kuadrat (X²). Hasil penelitian diperoleh hasil p sebesar 0,00 sehingga nilai p < 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan ANC.

Kata Kunci: Pendidikan, Kepatuhan, ANC

PENDAHULUAN

Indikator derajat Kesehatan masyarakat salah satunya adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Sehingga perlu mendapatkan perhatian yang lebih. AKI terjadi penurunan dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1991 menjadi 320 pada tahun 2020 dan AKB mengalami penurunan dari 68 pada tahun 1991 menjadi 24 pada tahun 2017 (Kemenkes RI, 2018 ; Kompas, 2021).

Pada tahun 2020, cakupan pelayanan K4 terjadi penurunan jika dibandingkan tahun 2019 (dari 88,54% menjadi 84,6%). Penurunan ini diasumsikan terjadi karena implementasi program di daerah yang berdampak pandemi Covid-19 (Kesga, 2021).

Pelayanan antenatal sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya. Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. (Kemenkes RI, 2020).

Kunjungan antenatal care yang sesuai dengan standar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah pendidikan. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh (Fitriani, Handayani dan Erika Lubis, 2019) dengan judul Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care*, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kepatuhan kunjungan ANC.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis data menggunakan chi kuadrat (X^2). Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di PMB Ngudi Saras, Ngringo, Kecamatan Jatèn, Kabupaten Karanganyar pada Bulan Januari s/d Juni 2021 sejumlah 460 responden. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan Tabel Krejoie dan Nomogram Harry King diperoleh sampel sejumlah 210 responden. Analisis data dengan menggunakan chi kuadrat (X^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Dasar	42	20
Menengah	161	76.7
Tinggi	7	3.3
Jumlah	210	100.0

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pendidikan menengah sejumlah 161 responden (76.7%), dan sebagian kecil responden mempunyai pendidikan tinggi sejumlah 7 responden (3.3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Kunjungan ANC

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Patuh	50	23.8
Patuh	160	76.2
Jumlah	210	100.0

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC secara patuh sebanyak 160 responden (76.2%) dan sebagian kecil tidak patuh kunjungan ANC sebanyak 50 responden (23.8%).

Tabel 3. Tabel Silang Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Tingkat pendidikan \ ANC	Tidak Patuh		Patuh	
	f	%	f	%
Dasar	39	18.57	3	1.43
Menengah	10	4.76	151	71.9
Tinggi	1	0.48	6	2.86
Jumlah	50	23.81	210	76.19

Sumber: Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pendidikan menengah dengan kategori patuh melakukan kunjungan ANC sejumlah 151 responden (71.9%) dan sebagian kecil responden berpendidikan tinggi dengan kategori tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC sejumlah 1 responden (0.48%).

Pendidikan sebagian besar responden adalah SMA dengan kunjungan ANC patuh yaitu sebanyak 151 responden (71.9%). Uji statistik korelasi *chi kuadrat*, diperoleh hasil uji statistik dengan uji *chi square* diperoleh nilai p sebesar 0,000 sehingga nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan ANC.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Hijazi *et al.*, 2018) bahwa tingkat pendidikan wanita tidak mempengaruhi kunjungan ANC, dibuktikan dari hasil (OR = 1.2; 95% CI = 1.1–1.3). Meskipun hal ini berbanding terbalik namun beberapa peneliti (Handajani *et al.*, 2022) mengemukakan bahwa tingkat pendidikan berhubungan dengan rutinitas kunjungan ulang ibu hamil yakni dibuktikan dengan p value= 0,002. Konsep dasar tingkat pendidikan yaitu tingkat pengetahuan seorang wanita dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, dimana semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi atau luas pula pengetahuannya. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi mengetahui pentingnya melakukan kunjungan ANC yang sesuai meskipun dalam masa pandemi covid 19.

SIMPULAN

Ada hubungan signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fitriani, Handayani dan Erika Lubis (2019) “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care,” *Binawan Student Journal*, 1(3), hal. 113–117. doi: 10.54771/bsj.v1i3.580.
- Handajani, D. O. *et al.* (2022) “Faktor–Faktor Yang Berhubungan dengan Rutinitas Kunjungan Ulang Ibu Hamil dalam Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi

Covid-19,” 7(2), hal. 157–163.

- Hijazi, H. H. *et al.* (2018) “Determinants of antenatal care attendance among women residing in highly disadvantaged communities in northern Jordan: A cross-sectional study,” *Reproductive Health*. *Reproductive Health*, 15(1), hal. 1–18. doi: 10.1186/s12978-018-0542-3.
- Hidayat A, 2007. *Metode Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kemenkes RI
- Kemenkes RI, 2020. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid 19*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga, Direktorat jendral Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI.
- Kesga, 2021. *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kompas, 2021. Angka Kematian Ibu dan Bayi Meningkat. <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/03/08>
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.